



## PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK MATERI KERAGAMAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA KELAS IV DI SD

Husein Ulinnuha<sup>1</sup>, Farida Nurlaila Zunaida<sup>2</sup>, Tutut Indah Sulistiyowati<sup>3</sup>,

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2,3</sup>

[husein4676@gmail.com](mailto:husein4676@gmail.com)<sup>1</sup>, [farida@unpkdr.ac.id](mailto:farida@unpkdr.ac.id)<sup>2</sup>, [tututindah@unpkdr.ac.id](mailto:tututindah@unpkdr.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This research aims to develop Pop-Up Book learning media based on Kediri local wisdom to increase fourth grade students' understanding of cultural diversity material. The research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. Validation from material and media experts shows a very good level of validity, respectively 90% and 85%. The results of the practicality test by teachers and students showed figures of 94% and 93%, which shows that the media is very practical. The effectiveness of the media is proven by the increase in the average student score from 67 (pretest) to 85 (posttest), with classical completion reaching 83%. Thus, the Pop-Up Book media is declared valid, practical and effective as an interesting and contextual learning tool.

---

**Keywords:** Pop-Up Books, Cultural Diversity, Local Wisdom, Learning Media, Elementary School

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book berbasis kearifan lokal Kediri untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada materi keragaman budaya. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Validasi dari ahli materi dan media menunjukkan tingkat kevalidan sangat baik, masing-masing sebesar 90% dan 85%. Hasil uji kepraktisan oleh guru dan siswa menunjukkan angka 94% dan 93%, yang menunjukkan media sangat praktis. Efektivitas media dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 67 (pretest) menjadi 85 (posttest), dengan ketuntasan klasikal mencapai 83%. Dengan demikian, media Pop-Up Book dinyatakan valid, praktis, dan efektif sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

---

**Kata Kunci:** Pop-Up Book, Keragaman Budaya, Kearifan Lokal, Media Pembelajaran, SD

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal kepada peserta didik sejak dini. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran menjadi unsur strategis untuk menunjang efektivitas penyampaian materi. Salah satu tantangan yang dihadapi guru saat ini adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Akibatnya, proses



belajar cenderung monoton dan kurang mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil observasi di SD menunjukkan bahwa guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai media utama dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan topik keragaman budaya. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, terutama mengenai keragaman budaya berbasis kearifan lokal yang ada di daerah Kediri. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan mampu merepresentasikan materi secara konkret.

Salah satu media yang potensial untuk digunakan adalah Pop-Up Book, yaitu buku tiga dimensi yang menyajikan visualisasi materi secara menarik dan interaktif. Media ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta mempermudah mereka memahami konsep abstrak melalui tampilan visual yang nyata. Dengan menyesuaikan isi buku pada muatan lokal budaya Kediri, Pop-Up Book tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk Pop-Up Book yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal di kelas IV SD. Melalui pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pengembangan (Research and Development)* yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Produk yang dikembangkan adalah media papan tempel *pecahan* berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas lima tahap: *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan di SD dengan subjek siswa kelas IV yang berjumlah 41 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus klasikal.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas IV SD dengan menggunakan uji coba terbatas yang dilakukan terhadap 10 siswa dan uji coba luas yang dilakukan terhadap 31 siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*)

Keterangan	Nilai
Rata-rata nilai <i>pre-test</i> uji luas	68
Rata-rata nilai <i>post-test</i> uji luas	83

Penghitungan data menggunakan rumus ketuntasan klasikal mendapatkan nilai sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{28}{31} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Persentase hasil posttest pada uji luas mencapai 90%, yang memenuhi standar ketuntasan klasikal dan termasuk dalam kategori "sangat efektif"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media Pop-Up Book memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Tingginya validitas dari para ahli menunjukkan bahwa media ini layak dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil kepraktisan yang tinggi mencerminkan bahwa media ini mudah digunakan oleh guru dan siswa, serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

Dari sisi keefektifan, peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media menegaskan bahwa Pop-Up Book dapat membantu menjelaskan materi abstrak secara visual dan konkret. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sinurat et al. (2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Media ini juga mendukung pelestarian nilai-nilai budaya lokal karena materi yang disajikan mengangkat unsur rumah adat, tarian daerah, pakaian tradisional, dan tradisi khas Kediri. Hal ini penting dalam konteks pembelajaran berbasis kearifan lokal, di mana siswa tidak hanya memahami konsep secara nasional, tetapi juga mengenali dan mencintai budaya daerahnya sendiri.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book pada materi keragaman budaya berbasis kearifan lokal terbukti valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD. Hasil validasi ahli menunjukkan media berada dalam kategori sangat valid (skor  $\geq 85\%$ ), uji kepraktisan oleh guru dan siswa menunjukkan skor  $\geq 93\%$  (sangat praktis), dan hasil belajar siswa meningkat signifikan dari rata-rata pretest sebesar 67 menjadi 85 pada posttest, dengan ketuntasan klasikal mencapai 83%.

Media Pop-Up Book ini mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi, sekaligus menjadi sarana untuk mengenalkan dan melestarikan budaya lokal. Dengan tampilan visual tiga dimensi yang menarik, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

## SARAN

### 1. Bagi Guru

Pemanfaatan media Pop-Up Book atau media visual interaktif lainnya sebagai alternatif pendamping LKS dan buku teks dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat lokal atau abstrak.

### 2. Bagi Kepala Sekolah

diharapkan adanya dukungan dalam bentuk pelatihan dan penyediaan sarana untuk produksi media kreatif seperti Pop-Up Book guna menunjang pembelajaran berbasis kearifan lokal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan Pop-Up Book pada tema lain atau jenjang kelas berbeda. Disarankan juga untuk mengintegrasikan teknologi digital sebagai pelengkap visualisasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anisah, A., Hidayat, D. N., & Rachmawati, Y. (2014). Pembuatan Buku Pop-Up Sebagai Media Pembelajaran Anak. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Astria, M., Suryana, D., & Sugianto, B. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 45–55.
- Bluemel, M. L., & Taylor, R. (dalam Ningsih et al., 2022). Pop-Up Book: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewanti, N. I., Wahyuningtyas, D., & Setyowati, L. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Tema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 95–103.



- Dzuanda, F. (2011). Mengembangkan Buku Pop-Up Interaktif untuk Anak Usia Dini. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jannah, M., & Sudrajat, T. (n.d.). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 123–130.
- Junaidi. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 5(1), 27–35.
- Khofiatun, U., Hidayat, D. N., & Susanti, A. (2016). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–30.
- Mardatillah, E., Yulianti, T., & Ramdani, M. (2023). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Guru Indonesia*, 12(1), 34–42.
- Nengsi, N. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6543–6550.
- Nurfathi, A., & Wuriyah, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 14–21.
- Pradiani, D. A., Fathurrohman, & Hartatik, S. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Bangun Ruang pada Matematika SD. *Jurnal DIDAKTIKA*, 10(1), 15–23.
- Safaruddin, M., Wulandari, I. S., & Mulyono, S. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 98–109.
- Sholikhah, M. (2017). Buku Pop-Up sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22–28.
- Sinurat, J. A., Siregar, A., & Sembiring, R. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 89–96.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, U. (2017). Ragam Media Pembelajaran dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 56–64.
- Ulfah, M. N. (2020). Kendala Guru dalam Pemanfaatan Buku Teks Tematik dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 66–74.
- Wardhana, R., Surya, R., & Lestari, P. (2024). Creative Strategies for Digital Learning Media in Indonesian Language Learning. *Indonesian Journal of Language and Education*, 3(1), 55–62.
- Wardono, W., Prabowo, S., & Iskandar, F. (2018). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 101–110.
- Wiarto, H. (2016). Konsep Media Pembelajaran dan Implikasinya. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 123–130.
- Wulandari, A. P., Nugroho, A., & Fitriyah, L. (2023). Strategi Guru dalam Pemilihan Media Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 4(2), 77–85.